

RINGKASAN

MANAJEMEN PEMELIHARAAN DOMBA *FATTENING* DI SUMBER RACHMAT RIZKY FARM BOGOR, JAWA BARAT. Mochammad Rizal Okky Artha, NIM C31222454, Tahun 2024, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Satria Budi Kusuma, S.Pt., M.Sc, Taufik Dewaning Alam, S.Pt

Domba merupakan ternak ruminansia kecil yang mudah di pelihara dan dikembangbiakkan, karena domba sangat cepat beradaptasi terhadap pakan maupun lingkungan yang baru. Terdapat banyak jenis domba yang sudah dikembangbiakkan di Indonesia, seperti Domba Lokal, Dorper, Texel, Suffolk, Garut, DEG yang kualitasnya sangat bagus untuk memenuhi permintaan kebutuhan daging. Kesuksesan dalam usaha domba penggemukan harus memperhatikan pakan, kandang, cara pemeliharaan yang benar dan pemilihan bakalan yang bagus. Selain itu waktu pemeliharaan juga sangat mempengaruhi dalam usaha domba penggemukan, dimana semakin lama pemeliharaan dilakukan dapat meningkatkan *cost* pengeluaran yang dapat merugikan pengusaha, baik itu dari biaya pakan maupun treatment lainnya Pemeliharaan domba secara intensif dapat dilakukan melalui pemeliharaan dalam kandang yang sesuai dengan persyaratan teknis. Dengan pemeliharaan secara intensif, domba menjadi lebih produktif karena tidak banyak bergerak sehingga energinya dapat digunakan untuk meningkatkan metabolisme tubuh, khususnya untuk memproduksi daging. Selain itu, tehnik pemeliharaan secara intensif ini dapat memudahkan untuk pemberian pakan dan minum, pembersihan kandang, pengawasan dan perawatan terhadap hewan yang sakit, sehingga kesehatan ternak yang dipelihara lebih terjamin, serta dapat lebih menghemat tenaga kerja.